

ABSTRAK

Wahyu ‘Anni Ruwaida, 1610110036. Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Model Pembelajaran Konstruktivistik di MA Mazro’atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar pada peserta didik kelas X di MA Mazro’atul Huda Wonorengo dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik, profil kemandirian belajar mereka dan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung kemandirian belajar mereka. Penelitian ini menggunakan metode-metode kualitatif dengan pendekatan *field research* (penelitian lapangan) berupa pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Subyek penelitian ini adalah peneliti sendiri dalam melakukan penelitian. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah hal-hal yang terkait dengan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di kelas X MA Mazro’atul Huda Wonorengo dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik, yaitu peserta didik kelas X, pendidik, dan kepala madrasah.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan teknik reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing* peneliti berhasil memperoleh temuan, yaitu: 1) kemandirian belajar peserta didik kelas X di MA Mazro’atul Huda mempunyai sikap untuk belajar secara aktif dengan hasrat untuk maju dan berkembang, mampu memecahkan masalah, mempunyai tanggungjawab dalam melaksanakan tugas, serta percaya diri. 2) model pembelajaran konstruktivistik mempunyai langkah-langkah dalam kaitannya mendukung kemandirian belajar, antara lain: peserta didik didorong untuk mengemukakan pendapat tentang pengetahuan awal, memberikan kesempatan untuk menyelidiki materi pelajaran, melakukan penjelasan dan solusi, dan mengaplikasikan pemahaman peserta didik. 3) pendidik yang menguasai kelas dan peserta didik yang aktif menjadi faktor pendukung dari model pembelajaran konstruktivistik, sebaliknya jika keduanya tidak terlaksana dengan baik, maka akan menjadi faktor penghambat dari model pembelajaran konstruktivistik.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Model Pembelajaran Konstruktivistik, Pembelajaran Fiqih